

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2013 - 2037



**UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN – PROVINSI ACEH**



**YAYASAN ALMUSLIM PEUSANGAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM**

BIREUEN PROVINSI ACEH
SK. Mendiknas Nomor : 02 / D / O / 2003

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 41128, 442166, Fax.442166, Website : www.umuslim.ac.id Matanglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM
Nomor : 378 / SK / Umuslim/ PG.2013

T E N T A N G

**PENGESAHAN PEDOMAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN PROVINSI ACEH
PERIODE 2013-2037**


REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang : a. bahwa untuk tercapainya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim yang lebih sempurna, maka perlu mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Periode 2013-2037,
b. bahwa nama-nama tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud.
c. bahwa untuk mencapai maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Rektor.
- Memperhatikan : Saran dan pendapat unsur Pimpinan dalam lingkup Universitas Almuslim.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 19 Tahun 2005 Tanggal 16 Mei 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI Nomor : 4751/D/T/2004 tanggal 8 Desember 2004, tentang Penambahan izin Penyelenggaraan Program Studi Baru yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan di Bireuen, Nanggroe Aceh Darussalam;
6. Keputusan Ketua Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 001/111/YAP/2012 tanggal 05 Maret 2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Almuslim.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Pedoman Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Periode 2013-2037.
Kedua : Pedoman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Periode 2013-2037.
Ketiga : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BIREUEN
PADA TANGGAL : 05 APRIL 2013
UNIVERSITAS ALMUSLIM
Rektor,


Dr. H. Amiruddin Idris, SE, M.Si
NIP. 19570805 198603 1 007

- Tembusan :
1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas di Jakarta;
 2. Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah 1 Aceh – Sumut di Medan;
 3. Ketua Majelis Permusyawaratan Almuslim Peusangan di Matanglumpangdua;
 4. Ketua Yayasan Almuslim Peusangan di Matanglumpangdua;
 5. Wakil Rektor dalam Lingkup Universitas Almuslim;
 6. Kepala Biro dalam Lingkup Universitas Almuslim;
 7. Dekan Fakultas dan Direktur Program Diploma III dalam Lingkup Universitas Almuslim.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Amuslim (Umuslim) tahun 2013–2017 disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim. Renstra Universitas Almuslim ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan Visi, Misi Universitas Almuslim yaitu “menjadi Universitas, Unggul, Profesional dan Islami.

Renstra Universitas Almuslim ini menjadi pedoman bagi seluruh Sivitas Akademika dalam setiap pengambilan kebijakan untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mencapai visi Universitas Almuslim.

Penyusunan Renstra Umuslim ini dilakukan dengan dukungan dan partisipasi Seluruh Sivitas Akademika, Yayasan Almuslim Peusangan, Alumni, stakeholder dan pihak lainnya.

Terima kasih ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra Universitas Almuslim tahun 2013-2017.

Bireuen, 2 Januari 2013

Rektor Universitas Almuslim

Sekretaris Senat Universitas



Dr. Amiruddin Idris, SE, M.Si



Drs. Marwan Hamid, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sejarah Singkat.....	1
1.2. Perkembangan UMUSLIM Tahun 2003-2012.....	3
1.3. Tantangan.....	12
1.4. Masalah Utama.....	13
1.5. Pendekatan.....	15
BAB II DASAR PERENCANAAN.....	16
2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Almuslim.....	16
2.2. Pengembangan Mutu Pendidikan dan Pengajaran.....	17
2.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	22
2.4. Pengembangan Budaya Kerja.....	25
2.5. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain.....	26
2.6. Pengembangan Kemahasiswaan.....	27
2.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan.....	29
2.8. Strategi Perencanaan.....	36
2.9. Lingkup Perencanaan.....	38
BAB III RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK.....	39
3.1. Bidang Pendidikan.....	39
3.2. Bidang Penelitian.....	45
3.3. Bidang Pengabdian Masyarakat.....	47

3.4. Bidang Kemahasiswaan.....	49
3.5. Bidang Kerumahtangaan.....	52
BAB IV RANGKUMAN AKADEMIK.....	55
BAB V STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Universitas Almuslim adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Almuslim Peusangan Kabupaten Bireuen. Yayasan yang telah berdiri sejak 24 November 1929 ini merupakan yayasan tertua yang bergerak di bidang pendidikan di Propinsi Aceh. Pada awalnya Yayasan Almuslim mengelola Sekolah Tinggi Pertanian Almuslim, kemudian menyusul Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Sekolah Tinggi Ilmu Komputer. Mengingat perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat, Yayasan Almuslim Peusangan kemudian memprakarsai pembentukan lembaga pendidikan tinggi yang lebih komprehensif melalui pendirian Universitas Almuslim. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor: 02/D/O/2003 tertanggal 15 Januari 2003 Universitas Almuslim resmi berdiri dengan menambahkan 3 fakultas baru dan 1 program diploma bidang kesehatan. Keenam fakultas tersebut adalah: 1) Fakultas Pertanian, 2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 3) Fakultas Ilmu Komputer, 4) Fakultas Ekonomi, 5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 6) Fakultas Teknik, dan 7) Program Diploma III Kebidanan.

Universitas Almuslim pada tahun 2006 memiliki 6 fakultas dan 17 program studi, namun pada tahun 2007 dibuka 2 program studi baru, yaitu D-3 Kebidanan dan PGSD S-1. Tahun 2008 dibuka Program Studi Teknik Informatika S-1, sehingga pada Tahun Akademik 2008/2009 ada 21 Program Studi dan Tahun Akademik 2009/2010 tidak dibuka lagi program studi PGSD D-II. Sampai saat ini ada 22 Program Studi yang aktif melayani dan melaksanakan proses belajar-mengajar yang secara rinci dapat digambarkan seperti berikut:

1. Fakultas Pertanian
 - 1) Program Studi Agroteknologi (S-1)
 - 2) Program Studi Agribisnis (S-1)

- 3) Program Studi Peternakan (S-1)
- 4) Program Studi Budi Daya Perairan (S-1)
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - 1) Program Studi Bahasa Inggris (S-1)
 - 2) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1)
 - 3) Program Studi Matematika (S-1)
 - 4) Program Studi Biologi (S-1)
 - 5) Program Studi Fisika (S-1)
 - 6) Program Studi Ekonomi Koperasi (S-1)
 - 7) Program Studi Geografi (S-1)
 - 8) PGSD
 - 9) Pendidikan Guru Dalam Jabatan PGSD
 - 10) Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)
3. Fakultas Teknik
 - 1) Program Studi Teknik Sipil (S-1)
 - 2) Program Studi Arsitektur (D-III)
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik;
 - 1) Program Studi Administrasi Negara (S-1)
 - 2) Program Studi Administrasi Niaga (S-1)
5. Fakultas Ekonomi;
 - 1) Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S-1)
6. Fakultas Ilmu Komputer
 - 1) Program Studi Manajemen Informatika (D-III)
 - 2) Program Studi Teknik Informatika S-1
7. Program Diploma III Kebidanan (D-III)

Selain itu pada tahun 2009 Universitas Almuslim mendapatkan izin menyelenggarakan Program Kependidikan Guru dalam Jabatan, dan pada tahun 2013 lahir Program Studi Pendidikan PAUD. Selama rentang waktu 2003 hingga saat ini, Universitas Almuslim telah berpartisipasi nyata dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan budaya serta melahirkan sumberdaya manusia yang

terdidik sesuai dengan amanat UUD 1945 dan tujuan pokok didirikannya Yayasan Almuslim Peusangan diawal pendiriannya. Atas pembinaan dan pengawasan KOPERTIS wilayah I, Universitas Almuslim terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat Kabupaten Bireuen khususnya dan masyarakat NAD umumnya. Ditinjau dari jumlah mahasiswa dan fasilitas pembelajaran, maka Universitas Almuslim merupakan PTS terbesar di Provinsi NAD.

1.2. Perkembangan Universitas Almuslim Tahun 2003 - 2012

Pasca gempa dan tsunami Aceh 2004 merupakan periode perubahan Universitas Almuslim dengan mulai dilakukannya pembangunan dan pengembangan universitas. Pada tahun 2005 – 2006 kerjasama Universitas Almuslim dengan NGO Italia (GVC) menghasilkan tambahan sarana dan prasarana berupa gedung perkuliahan, gedung pusat administrasi, laboratorium dan sarana pendukung lainnya. Adanya penambahan sarana dan prasarana ini meningkatkan daya tampung mahasiswa, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang diterima sejak tahun tersebut. Selain kerjasama dengan NGO Italia, Universitas Almuslim juga secara aktif melakukan pengembangan universitas baik dari sumber dana hibah pemerintah maupun sumberdaya yang dimiliki sendiri. Pada tahun 2007 Universitas Almuslim memperoleh hibah Inheren K3 untuk pengembangan teknologi informasi. Tahun 2009 – 2012 memperoleh dana hibah PHKI tema A untuk pengembangan dan peningkatan Tata Kelola Universitas. Tahun 2011 – 2013 memperoleh hibah PHKI tema B untuk peningkatan kualitas akademik dan akses mahasiswa. Tahun 2010 memperoleh hibah revitalisasi pendidikan pertanian dan MIPA untuk meningkatkan sarana laboratorium. Dari sumber dana Pemerintah Daerah telah dikembangkan berbagai sarana pendukung tambahan yang sangat membantu dalam peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa.

1.2.1. Keadaan Fakultas, Program Studi, dan Status

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi, walaupun nilai akreditasi yang diperoleh hamir

semua ‘C’. Sebelum tahun 2012, dari 20 program studi terdapat 6 program studi yang belum terakreditasi, sedangkan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir tinggal 1 program studi yang belum terakreditasi, namun telah mengirimkan borang akreditasi yaitu program studi Budidaya Perairan (masih dalam proses akreditasi). Dari 19 program studi yang sudah terakreditasi, hanya Program Studi Pendidikan Biologi yang memperoleh nilai “B”, selebihnya dengan nilai “C”.

Tabel 1. Rincian Nilai Akreditasi Program Studi

Fakultas	Program Studi	Nilai	No SK BAN-PT	Tanggal
Fakultas Ilmu Komputer	Teknik Informatika	C	047/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2012	28/12/ 2012
	Manajemen Informatika	C	029/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/III/2010	5/3/2010
Fakultas Pertanian	Agroteknologi	C	027/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009	11/9/2009
	Agribisnis	C (lama)	19/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006, Akreditasi terbaru menunggu SK BAN-PT	8/12/2006
	Peternakan	C	027/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009	11/9/2009
	Budidaya Perairan	-	Dalam Proses	
FKIP	Pendidikan Matematika	C	035/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011	4/11/2011
	Pendidikan Biologi	B	027/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009	11/9/2009
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	C	036/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009	20/11/2009
	Pendidikan Bahasa Inggris	C	038/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011	18/11/2011
	Pendidikan Fisika	C	027/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009	11/9/2009
	Pendidikan Ekonomi Koperasi	C	039/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011	25/11/2011
	Pendidikan Geografi	C	020/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008	29/8/2008
	PGSD	C	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	3 /12/2010
Teknik	Teknik Sipil	C	001/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011	6/5/2011
	D-3 Arsitektur	C	027/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/II/2010	20/2/2010
Ekonomi	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	C	047/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010	20/2/2010
FISIP	Administrasi Negara	C	001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2010	14/3/2010
	Administrasi Niaga	-	Dalam Proses	
D-3 Kebidanan		C	028/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/I/2011	7/1/2011

1.2.2. Keadaan Mahasiswa Tahun 2003 - 2012

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 11.048 orang, tersebar pada 22 program studi. Penyebaran jumlah mahasiswa di masing-masing fakultas kurang merata, dimana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mempunyai jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain. Hal ini disebabkan minat masyarakat yang sangat tinggi untuk menjadi guru. Namun pada 2 tahun terakhir, trend penyebaran mahasiswa telah mulai menunjukkan adanya penyebaran.

Jumlah mahasiswa baru rata-rata 2970 per tahun dan bersifat fluktuatif. Puncak penerimaan mahasiswa tertinggi terjadi pada tahun akademik 2009/2010, dan mengalami trend pelandaian di tahun-tahun berikutnya. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SLTA-SLTA di Kabupaten Bireuen, Pidie Jaya, Aceh Utara dan Lhokseumae. Mahasiswa Universitas Almuslim memiliki latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi yang homogen karena seluruh mahasiswa berasal dari dalam Provinsi Aceh, dan atau masyarakat Aceh yang tinggal di luar provinsi. Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan tidak akan terjadi pergeseran proporsi dengan jumlah mahasiswa baru yang berasal dari luar wilayah Aceh.

1.2.3. Keadaan Tenaga Edukatif

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing

harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka universitas telah mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) Mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S2 maupun S3; (2) Mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya; (3) Mengikuti on job training, pelatihan atau magang; (4) Penulisan buku ajar; (5) Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (6) Meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten.

a. Studi lanjut (S-2 dan S-3)

Dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah dosen yang menyelesaikan jenjang S2, sedangkan dosen yang telah menyelesaikan jenjang S3 masih terbatas. Sampai saat ini jumlah dosen tetap yang telah menyelesaikan program magister sudah mencapai 140 orang, yang telah menyelesaikan program doktor sebanyak 5, sedangkan calon dosen yang masih S1 atau masih dalam proses penyelesaian program magisternya sebanyak 8, serta yang sedang menyelesaikan program doktor sebanyak 35 orang. Peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen. Khusus untuk memenuhi rasio dosen-mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah ditugaskan belajarkan 18 orang dosen yang dilakukan melalui mekanisme seleksi. Dosen tersebut saat ini telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Pendidikan Bandung menggunakan sumber dana universitas.

b. Peningkatan jabatan fungsional dosen

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Selama 4 (empat) tahun terakhir ini terjadi peningkatan jabatan akademik dosen yang cukup menggembirakan. Bila pada tahun 2008 dosen yang memiliki jabatan fungsional 18 orang, pada tahun 2013 ini telah meningkat

menjadi 54, serta 45 orang dosen sedang menunggu dikeluarkannya SK fungsional.

c. Jumlah dosen

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap yang cukup banyak. Selama 6 (enam) tahun terakhir ini telah dilakukan penambahan 100 orang dosen tetap, sedangkan jumlah dosen tidak tetap sebanyak 63 orang. Total dosen tetap sebanyak 184 orang dengan kualifikasi pendidikan 2 orang Doktor dan 172 orang Magister, dan 10 orang sarjana yang sedang menyelesaikan pendidikan magister.

d. Training / Kursus

Untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilan mengajar, sejak tahun 2009 Universitas Almuslim telah bekerjasama dengan Universitas Negeri Medan menyelenggarakan Pelatihan Pekerti dan AA bagi dosen pemula dan dosen senior. Di bidang bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sejak tahun 2013 universitas telah melakukan kerjasama dengan Cambridge University dengan mendatangkan dosen tamu untuk mengajarkan bahasa Inggris bagi dosen. Kursus bahasa Inggris ini dilakukan dalam semua tingkat kursus (basic, intermediet dan expert). Sampai saat ini sudah dilaksanakan 2 tingkat kursus.

e. *On job training*

Program ini diperuntukkan bagi para dosen dalam rangka untuk meningkatkan pengalaman empiris di lapangan dan sebagai upaya penyegaran kembali keilmuannya. Karena itu kegiatan ini lebih diprioritaskan kepada para dosen yang telah lama menyelesaikan studi S2 maupun S3.

f. Penelitian *dan* Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara

berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah penelitian dasar yang pelaksanaannya didanai per tahun. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 5.500.000/ judul proposal. Data selengkapnya tentang kegiatan penelitian dosen disajikan dalam Sub Bab Penelitian.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, Universitas Almuslim melalui LPPM telah menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini 6 jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas dan LPPM untuk menampung dan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian atau hasil pemikiran para dosen. Adapun rincian jurnal yang diterbitkan oleh fakultas, jurusan atau lembaga di lingkungan Universitas Almuslim adalah sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jurnal Ilmiah yang Diterbitkan oleh LPPM, Fakultas, dan Program Studi di Lingkungan Universitas Almuslim

No	Nama Jurnal	Lembaga yang Menerbitkan	Status Akreditasi
1.	LENERA	LPPM Universitas Almuslim	Belum Terakreditasi
2.	VARIASI	LPPM Universitas Almuslim	Belum Terakreditasi
3.	SAINS PERTANIAN	Fakultas Pertanian	Belum Terakreditasi
4.	EKONOMIKA	Fakultas Ekonomi	Belum Terakreditasi
5.	SAINS BIOLOGI	Program Studi Pendidikan Biologi	Belum Terakreditasi
6.	IFL	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Belum Terakreditasi

1.2.4. Keadaan Karyawan (Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Keamanan)

Jumlah Karyawan pada unit-unit kerja secara keseluruhan berjumlah 119 orang yang tersebar pada 17 unit kerja. Khusus untuk Biro Administrasi Umum dan Keuangan secara keseluruhan (Bagian Kepegawaian, Keuangan, Keamanan, Kebersihan dan Bagian Perlengkapan) berjumlah sekitar 55 orang. Akan tetapi secara kualitas dengan beban kerja yang harus dikerjakan terasa masih kurang khususnya untuk karyawan yang mempunyai kualifikasi yang dibutuhkan.

Konsentrasi pegawai masih terdapat di bagian umum dan keuangan. Sementara itu tuntutan untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap sivitas akademika (mahasiswa) dituntut tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar yang prima, maka adanya konsentrasi seperti yang ada saat ini perlu diadakan pengkayaan (pengembangan) kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada setiap SDM. Dengan telah terbangunnya sistem informasi terintegrasi, maka khususnya untuk pegawai yang ada di Bagian Umum dapat dialihkan ke Unit lain yang beban pekerjaannya dirasakan overload seperti di fakultas dan lembaga.

1.2.5. Keadaan Aset Fisik

a. Aset Gedung Dan Bangunan

1). Kampus Induk

Kampus Universitas Almuslim semuanya terpusat di satu wilayah, namun terbagi dalam 4 komplek utama yaitu Kampus Induk, Kampus Barat, Kampus Selatan dan Kampus Timur. Kampus Induk terdiri dari kantor pusat administrasi/Rektorat, Kantor Yayasan, gedung perkuliahan Program Studi PGSD, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Seni Drama, Tari dan Musik, Laboratorium Mikro Teaching, Laboratorium Komputer 1, Bisnis Center, Pusat Kegiatan Mahasiswa, Masjid Kampus dan Laboratorium Budidaya Perairan.

Komplek Kampus Induk dibangun di atas tanah wakaf yang dikelola Yayasan Almuslim Peusangan, sedangkan dana pembangunannya berasal dari bantuan Pemerintah Italia melalui GVC. Disamping bangunan gedung, prasarana penunjang yang dimiliki adalah pelataran parkir dan taman.

2). Kampus Barat

Komplek Kampus Barat yang terletak di sebelah barat Kampus Induk merupakan komplek perkuliahan dan administrasi Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer, Laboratorium Pertanian dan MIPA. Komplek Kampus Barat terdiri dari 14 ruang perkuliahan, 3 ruang laboratorium dan 3 ruang administrasi Fakultas Pertanian. Seperti halnya komplek Kampus Induk, Kampus Barat juga

merupakan bantuan pemerintah Italia (GVC) dan berlokasi di tanah wakaf yang dikelola oleh Yayasan Almuslim Peusangan.

3). Kampus Selatan (Kebidanan)

Kampus Selatan/Kebidanan merupakan kompleks kampus ketiga yang dimiliki Universitas Almuslim. Kampus yang dibangun di atas lahan seluas 5.044,85 m² merupakan kawasan pengembangan tahap pertama yang dilakukan oleh universitas yang bersumber dari dana universitas. Kampus Selatan saat ini memiliki 3 buah gedung yang terdiri dari gedung perkuliahan Kebidanan, Perpustakaan Induk dan Ruang Belajar Mandiri, Laboratorium Komputer dan Aula Serbaguna.

4). Kampus Timur

Kampus Timur merupakan fasilitas yang dibangun di atas lahan seluas 3.027,12 m² merupakan kawasan pengembangan tahap kedua yang dilakukan dari sumber dana universitas. Kampus Timur saat ini memiliki sarana ruang kuliah terbanyak dan terluas yang terdiri dari Fakultas Teknik, FISIP, FKIP, dan Masjid. Selain itu kompleks ini dilengkapi dengan beberapa laboratorium penunjang untuk fakultas tersebut, antara lain laboratorium fisika, geografi dan teknik.

Perkembangan nilai aset gedung dan bangunan selama periode tahun 2003 hingga 2012 di lingkungan Universitas Almuslim mengalami peningkatan yang cukup signifikan oleh karena kegiatan pembangunannya lebih banyak mengarah pada penyediaan prasarana baru yang bersifat ekstensif. Disamping itu kegiatan pembangunan rehab / perawatan untuk mempertahankan performance bangunan dan renovasi ruang untuk alih fungsi guna memperoleh manfaat yang maksimal juga dilakukan. Kegiatan tersebut juga membutuhkan alokasi dana yang cukup besar oleh karena banyaknya prasarana yang telah ada.

5). Gedung Mess dan Perumahan Dosen

Gedung mess dan perumahan dosen merupakan sarana penunjang yang diperuntukkan bagi dosen tetap dan dosen tamu. Mess dosen terdiri dari 3 gedung/perumahan dengan jumlah ruang tidur kurang lebih 20 ruangan.

Sedangkan perumahan dosen diperuntukkan bagi dosen yang telah umumnya berasal dari luar wilayah Provinsi Aceh/luar Kabupaten Bireuen. Perumahan dosen sejumlah 16 rumah dan berasal dari aset yayasan yang terpisah dari aset universitas.

6). Gedung Unit Usaha (Penginapan, Pertokoan dan Pusat Bisnis)

Fasilitas ini adalah sarana dan prasarana penunjang yang dirancang pembangunannya dengan pemikiran untuk meningkatkan income Universitas Almuslim sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap tamu dan masyarakat di sekitar wilayah universitas. Gedung-gedung tersebut masih dalam tahap pembangunan dan bersumber dari dana Universitas.

7). Gedung Rumah Sakit Almuslim

Gedung ini dibangun sebagai tahap persiapan untuk membuka Fakultas Kedokteran, dimana salah satu syarat pembukaan Program Studi Kedokteran adalah tersedianya Rumah sakit Pendidikan. Selain itu pembangunan rumah sakit ini merupakan wujud kepedulian universitas terhadap masyarakat serta sivitas akademika Universitas Almuslim.

b. Aset Tanah (termasuk Gedung yang disebut di atas)

Selama 4 (empat) tahun terakhir telah dilakukan penambahan aset dalam bentuk tanah seluas 95.438 m² yang diperuntukkan sebagai pengembangan kampus yang terletak di Desa Seunebok Aceh. Penambahan aset tanah terbesar dilakukan untuk mengembangkan kebun produksi dan lahan praktik bagi mahasiswa Fakultas Pertanian seluas 514.878 m². Sebagian besar penambahan aset tanah tersebut dilakukan di sekitar wilayah kampus saat ini. Sebaran lokasi aset tanah disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Bidang dan Luas Tanah

No	Letak Tanah	Jumlah per Desember 2012	
		Bidang	Luas (m ²)
1.	Kampus Selatan	2	5.044
2.	Kampus Timur	2	3.027
3.	Seunebok Aceh	28	95.438
4.	Blang Mane	21	514.878
Jumlah		53	618.387

Tabel 4. Bidang dan Luas Bangunan

No	Letak Tanah	Jumlah per Desember 2012	
		Bidang	Luas (m ²)
1.	Gedung M.A Jangka	3 lantai	1.767
2.	Perpustakaan	2 lantai	810
3.	Kampus Kebidanan	2 lantai	990
4.	Kampus FKIP	3 lantai	1.640
5.	Kampus Teknik	2 lantai	2.460
6.	Kampus Ekonomi	2 lantai	768
7.	Kampus FISIP	2 lantai	720
Jumlah			9.155

Selain aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan, Universitas Almuslim juga mempunyai aset bergerak berupa kendaraan berjumlah 10 unit.

1.3. Tantangan

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar Universitas Almuslim yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan

kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan Universitas Almuslim sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tertantang untuk dapat eksis di tingkat regional dan nasional. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong Universitas Almuslim untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan regional dan nasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Universitas Almuslim) menuntut lebih banyak kepada Universitas Almuslim untuk lebih berkualitas sehingga Universitas Almuslim ke depan diharapkan melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (continuous improvement) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi Universitas Almuslim untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan Universitas Almuslim sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Universitas Almuslim memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur \pm 40 tahun, keperluan pembinaan etos kerja islami, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.

2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi.

Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi

banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu.

3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan Universitas Almuslim perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, penerapan pembelajaran online, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatan kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

4. Optimalisasi Peralatan.

Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik perpustakaan pusat, perpustakaan kampus dua, maupun perpustakaan kampus satu. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritikan dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

5. Peningkatan Kualitas Lingkungan.

Universitas Almuslim memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. Universitas Almuslim tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional maupun nasional perlu terus diikuti, untuk itu Universitas Almuslim perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan

berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional. Sebagian besar mahasiswa Universitas Almuslim adalah mahasiswa S-1 yang dibiayai oleh orangtuanya, oleh karena itu hubungan dengan orang tua mahasiswa yang selama ini hanya pada saat mahasiswa baru dan wisuda dapat dijalin dengan mensosialisasikan akses orang tua terhadap internet untuk mengontrol mahasiswa.

1.5. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

BAB II

DASAR PERENCANAAN

Sejalan dengan perkembangan dan keberadaan lembaga di tengah masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan maka universitas telah merumuskan visi, misi, rencana strategis jangka panjang, rencana jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek, tujuan, target pencapaian dan strategi pencapaian target keberhasilan. Seluruh keinginan tersebut muncul sebagai suatu refleksi dan motivasi terhadap kondisi real internal dan eksternal Universitas Almuslim.

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Univesitas Almuslim

Visi:

Menjadi Universitas **Unggul, Profesional, dan Islami.**

Misi:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan berbasis penelitian
- 2) Meningkatkan penelitian berbasis kearifan lokal sebagai arah penentu kebijakan pembangunan
- 3) Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai sarana mencerdaskan masyarakat
- 4) Meningkatkan profesionalisme universitas
- 5) Meningkatkan produktivitas kerjasama sebagai penunjang pelaksanaan tridarma PT

Tujuan

- 1) Melaksanakan pendidikan berbasis pengembangan penelitian
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul
- 3) Menghasilkan lulusan yang kompetitif, menguasai IPTEKS dan IMTAQ
- 4) Menghasilkan penelitian berbasis kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kebijakan pembangunan.
- 5) Menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi di tingkat nasional dan internasional

- 6) Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai sarana *transfer of knowledge*.
- 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan
- 8) Mewujudkan manajemen yang Kredibel, Akuntabel, Bertanggung jawab, Transparan, Adil (KABTA) di seluruh unit kerja
- 9) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan, pihak swasta dan pemerintah di tingkat nasional maupun internasional
- 10) Mengoptimalkan implementasi kerjasama yang telah ada

2.2. Pengembangan Mutu Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk perencanaan sistem pembelajaran yang unggul secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada Visi dan Misi Universitas Almuslim meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

2.2.1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum di Universitas Almuslim telah direncanakan mengikuti KKNI.

- 1) Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan karakter/aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku keislaman dan keilmuan.

- 2) Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- 3) Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- 4) Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- 5) Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus/GBPP/RPS) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- 6) Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.
- 7) Setiap mata kuliah harus mengandung muatan entrepreneurship/wirausaha. Karena dengan penguasaan wirausaha mahasiswa dapat dibekali konsep kemandirian dalam bermasyarakat.

2.2.2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas

menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- 1) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, keterampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- 2) Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- 3) Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- 4) Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- 5) Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- 6) Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- 7) Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

2.2.3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi

proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, mau pun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan :

a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Berkualitas.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (Plan - Do - Check - Act) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi win-win.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Garis Besar Program Pengajaran/Satuan Acara Perkuliahan (GBPP/SAP/RPS) serta menyajikan GBPP/SAP/RPS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase : motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi

mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

2.2.4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

2.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

1. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari program studi, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- 2) Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang

bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.

- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap fakultas/program studi/ laboratorium yang telah ada dan pusat-pusat studi yang akan dibentuk di lingkungan Universitas Almuslim dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). LPPM dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
- 4) Penelitian yang sifatnya "monodisiplin" dilakukan oleh oleh program studi/laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multidisiplin.
- 5) Dalam upaya mewujudkan Universitas Almuslim menjadi "*Unggul, Profesional dan Islami*", LPPM diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pasca sarjana.

2. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- 1) Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- 2) Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- 3) Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

3. Strategi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Menyusun program penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa.
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian IPTEKS.
- 3) Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian IPTEKS dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat.
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri.
- 5) Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS.
- 6) Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian IPTEKS.
- 7) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan IPTEKS ke arah paten.

4. Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Menyusun rencana penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengkajian IPTEKS.
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengkajian IPTEKS baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi.
- 4) Menyusun peraturan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengkajian IPTEKS untuk menciptakan suasana yang kondusif.
- 5) Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 6) Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengkajian IPTEKS.
- 7) Menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat

- 8) Menyelenggarakan kursus penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa

LPPM Universitas Almuslim merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari DPP Universitas Almuslim maupun dari non DPP Universitas Almuslim. LPPM mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan Universitas Almuslim dalam melaksanakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Almuslim.

5. Struktur LPPM

LPPM Universitas Almuslim secara struktural memiliki Ketua LPPM, Sekretaris LPPM dan 3 Koordinator Bidang (Ko.Bid) yaitu Kobid Penelitian, Kobid Pengabdian Masyarakat dan Kobid IT. Administrasi lembaga dilaksanakan oleh staf LPPM. Setiap Koordinator Bidang dalam kegiatannya bekerjasama dengan seluruh Fakultas yang ada di Universitas Almuslim sesuai dengan bidang garap/pekerjaan yang sedang dilakukan, dimana diharapkan seluruh tenaga dosen dari seluruh fakultas dilibatkan semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip dasar pengerjaan seluruh pekerjaan di LPPM Universitas Almuslim yang menganut pola terintegrasi multidisiplin ilmu. Dengan demikian diharapkan hasil yang dicapai menjadi maksimal.

2.4. Pengembangan Budaya Kerja

Pengembangan budaya kerja di lingkungan Universitas Almuslim diarahkan pada terciptanya semangat kerja/etos kerja yang berdasarkan nilai-nilai **Unggul, Profesional dan Islami**; mengembangkan budaya modern dalam konteks budaya yang produktif, efektif, efisien, dan dinamis dalam keragaman; melaksanakan interaksi budaya dalam taraf nasional dan internasional; mengembangkan lembaga kebudayaan yang kuat.

2.5. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan Universitas Almuslim sebagai lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

1. Internasional

- 1) Mengembangkan kerjasama dalam bentuk MoU antara Universitas Almuslim dengan perguruan tinggi di Malaysia, Jepang.
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah Italia dalam kerangka pengembangan Universitas Almuslim sebagai suatu perguruan tinggi.
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

2. Nasional

- 1) Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

3. Regional/Lokal

- 1) Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah provinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.

- 2) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

2.6. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Universitas Almuslim yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Universitas Almuslim dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Universitas Almuslim.

1. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa Universitas Almuslim adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan Universitas Almuslim maupun Pendidikan Nasional.

2. Tujuan Pembinaan

a. Tujuan Umum :

Membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama

b. Tujuan Khusus :

- 1). Terbinanya keperibadian akademik yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian
- 2). Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan keislaman

3. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Universitas Almuslim merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Universitas Almuslim mencapai tingkat keserjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Universitas Almuslim. Kondisi objektif mahasiswa Universitas Almuslim yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- 1) Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam
- 2) Berasal dari daerah yang homogen yaitu di Provinsi Aceh
- 3) Mempunyai basis keagamaan yang homogen. Oleh karena keberadaan Universitas Almuslim masih terbatas di dalam Provinsi Aceh, maka semua mahasiswa beragama Islam.
- 4) Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa

- 5) Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk Universitas Almuslim beragam dan sebagian kecil motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan.

2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan itu.

1. Mahasiswa

- 1) Jumlah mahasiswa yang begitu besar akan memudahkan Universitas Almuslim untuk memilih dan mengadakan seleksi. Seleksi perlu dikedatkan dan sejauh mungkin didasarkan pada kriteria yang objektif dan rasional. Selain dari test formal yang diberikan juga penggunaan test psikologis dapat dilakukan, disamping peninjauan bakat dan minat. Saingan dari lembaga perguruan tinggi lainnya seperti PTS dan PTN di wilayah Aceh maka ditahun-tahun mendatang jelas akan semakin terasa. Oleh karena itu citra Universitas Almuslim perlu diperbaiki dengan meningkatkan mutunya, disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.
- 2) Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung Universitas Almuslim, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, selain itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru. Produktifitas dapat dinaikkan dan proses pendidikannya dapat ditingkatkan antara lain menaikkan rasio dosen/mahasiswa menjadi 1 : 20). Produktivitasnya juga mungkin terhambat karena skripsi. Kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa sering lama menyelesaikan studinya karena skripsi belum selesai.

Kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan menerapkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan komitmen seluruh dosen dan karyawan untuk meningkatkan mutu.

- 3) Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lemah, sehingga tidak mampu masuk ke perguruan tinggi negeri yang relatif jauh dari wilayah Kabupaten Bireuen. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan (perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan, bukan pusat pemberian gelar dan ijazah). Maka kegairahan masuk perguruan tinggi yang besar juga menjadi salah satu faktor penting bagi pengembangan PTS, perlu diimbangi dengan persepsi yang benar.
- 4) Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

2. Tenaga Pengajar

- 1) Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi Universitas Almuslim yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan

inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (University to University), maupun akses pemerintah dengan pemerintah (G to G).

- 2) Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Universitas Almuslim perlu memperhatikan persoalan critical mass, yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan.

Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dipahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), bagian terbesar dari ilmunya didapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.

Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.

- 3) Akselerasi guru besar. Untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, Universitas Almuslim perlu merencanakan

berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Dampak dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis lain, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga Universitas Almuslim lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.

- 4) Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi Universitas Almuslim ditahun 2012 mengacu pada PP No. 30 Tahun 1990. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, hal yang sangat diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sukar diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan.

Kesederhanaan organisasi itu perlu dipertahankan sebagai azas, demikian fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan Universitas Almuslim di semua eselon harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenai pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tridarma Pendidikan tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat idea dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan. Universitas Almuslim yang memiliki hubungan erat dengan Yayasan Almuslim Peusangan yang berkaitan langsung dengan masyarakat Peusangan raya yang tetap teguh memegang syariah agama, dengan demikian mempunyai kedudukan yang unik dalam kaitannya dengan gerakan dakwah dan amal ma'ruf nahi munkar. Mekanisme kerja organisasi Universitas Almuslim masih dapat ditingkatkan efektifitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantap.

4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) Universitas Almuslim pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan

yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan/ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdianya.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan induk belum memadai untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu. Oleh karena itu perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya. Khusus untuk berlangganan jurnal online dan e-book diperlukan pengembangan yang secepatnya, mengingat tuntutan dunia pendidikan yang sudah global dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung IT.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran Universitas Almuslim karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau

pembangunan prasarana dalam lima sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

7. Dana

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama. Kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan. Namun dalam hal dana ini Universitas Almuslim telah membuktikan kemampuannya dalam pengelolaan maupun dalam pengusahaannya, sehingga eksistensinya tetap terjaga.

Universitas Almuslim pun sedang menggali sumber dana lain, disamping sumber dana yang berasal dari mahasiswa. Universitas Almuslim perlu meningkatkan sumberdana di luar sumberdana mahasiswa dengan menjual kemampuan Universitas Almuslim ke luar seperti konsultan, jasa penelitian, jasa penyediaan aula, hubungan dengan pengusaha, perkebunan dan lain-lain.

8. Lain-lain

Faktor-faktor lain yang mungkin dapat dimasukkan di sini adalah yang berada di luar kekuasaan Universitas Almuslim untuk mengendalikannya seperti pemerintah, masyarakat, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi lokal, nasional, regional dan internasional. Selain itu juga situasi politik, ekonomi, sosial budaya akan sangat mempengaruhi perkembangan Universitas Almuslim masa-masa mendatang.

Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat atau pendorong, karena Universitas Almuslim memang tidak dapat dan tidak akan melepaskan diri dari lingkungan. Bahkan akan berusaha bersikap dan tanggap terhadap keadaan serta perubahan di sekelilingnya.

2.8. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan Universitas Almuslim berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, Universitas Almuslim dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Berdasarkan ini universitas menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri. Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan

Dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, strategi perencanaan Universitas Almuslim akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis. Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan Universitas Almuslim akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar Universitas Almuslim dan memperhitungkan pula kecenderungan (trend) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.

5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas Universitas Almuslim merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
2. Meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
4. Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
5. Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
6. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
7. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang teoritis scientific secara bertahap.
8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.

11. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dengan penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
12. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
13. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
14. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.

2.9. Lingkup Perencanaan

Perencanaan Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun (2012-2017) dengan dasar keberhasilan dan kelemahan yang sudah dialami pada tahun 2006-2011).

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

3.1. Bidang Pendidikan

3.1.1. Sistem Pendidikan

Universitas Almuslim melaksanakan dua jenjang program pendidikan yaitu Diploma tiga (D3) dan Sarjana Strata Satu (S-1) dengan sistem kredit semester (sks) yang beban kredit masing-masing sebesar 110 dan 148 SKS. Keadaan Mahasiswa dan dosen untuk tahun 2012/2013 adalah sebagai berikut :

⇒ **Keadaan mahasiswa tahun 2012/2013 :**

Jumlah Calon Mahasiswa	: 3500
Jumlah mahasiswa yang diterima	: 2800
Jumlah mahasiswa terdaftar	: 11.048
Jumlah lulusan	: 4297
Jumlah mahasiswa tidak aktif	: 0

⇒ **Keadaan dosen tahun 2012/2013 (Dosen Tetap) :**

Doktor	: 2
Magister	: 140
Sarjana	: 65
Jumlah	: 207

3.1.2. Masalah Pendidikan

Masalah pendidikan meliputi aspek kurikulum pada umumnya, keadaan mahasiswa dan dosen pada khususnya, serta aspek kendali mutu akademik.

a. Kurikulum :

- 1). Belum sempurnanya penyusunan tujuan pengajaran (tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus) yang jelas dan terinci.
- 2). Penyelenggaraan bidang studi belum terlaksana sempurna sesuai dengan silabus, isi dan metodenya.
- 3). Penerapan kurikulum yang menekankan pada profesionalisme masih kurang mantap.
- 4). Belum tersedianya mata pelajaran pilihan yang luas.
- 5). Sistem evaluasi dan bimbingan studi belum dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ada.
- 6). Belum terpenuhinya sarana pengajaran yang ideal baik berupa perpustakaan maupun laboratorium program studi.
- 7). Belum mantapnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan yang disebabkan oleh :
 - a). Terbatasnya kesempatan para mahasiswa untuk mengadakan kuliah kerja lapang.
 - b). Kurangnya pengarahan dan bimbingan.
 - c). Jumlah dosen pembimbing yang terbatas.

b. Keadaan Dosen

Masalah yang dihadapi sehubungan dengan keadaan dosen adalah jumlah dosen tetap, komposisi kepangkatan dan pendidikan dosen.

1). Jumlah Dosen Tetap :

Dalam kaitannya dengan jumlah mahasiswa, tampak perkembangan rasio dosen : mahasiswa, tahun 2012/2013 sebesar 1 : 53. Selain itu yang menjadi persoalan adalah penyebaran jumlah mahasiswa dan dosen yang tidak merata diantara jurusan yang ada. Hal itu disebabkan oleh kenaikan jumlah mahasiswa yang belum seimbang dengan laju perkembangan jumlah dosen.

Kenaikan jumlah dosen tetap terhambat oleh keterbatasan dana rutin yang tersedia. Karena itu masalah yang timbul yaitu bagaimana meningkatkan rasio dosen mahasiswa sehingga menunjang daya tampung, peningkatan mutu dan peningkatan produktivitas. Peningkatan mutu dosen melalui program-program pendidikan formal dan informal sering terhambat karena disamping terbatasnya dana ataupun sponsor, juga kesiapan dosen yang belum memadai.

Masalah lain adalah hal-hal yang menyangkut insentif (material maupun non material) dan jenis. Untuk jenis ini diperlukan dosen-dosen yang tidak saja memiliki keahlian dalam bidang studi jurusan yang ada akan tetapi juga bidang-bidang studi lain untuk mengembangkan mata pelajaran lain seperti mata kuliah dasar umum, sosial budaya dan sebagainya.

2). **Komposisi Kepangkatan Dosen**

Berdasarkan data yang ada di Unit P2AK diketahui bahwa sebagian besar Dosen Universitas Almuslim memiliki pangkat asisten ahli sebanyak 32 orang, Lektor 18 orang, Lektor Kepala 4 orang. Sedangkan yang belum memiliki jabatan akademik mencapai 153 orang, dan guru besar belum ada. Masalahnya utama adalah bagaimana para dosen dapat melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga jabatan akademik dapat meningkat secara berkesinambungan dan tepat waktu

3). **Komposisi pendidikan dosen :**

Ditinjau dari komposisi dosen terlihat bahwa pada saat ini sebagian besar dosen Universitas Almuslim telah menyelesaikan strata S-2, sedangkan yang sudah berjenjang S-3 baru 2 orang, masih berjenjang pendidikan S-1 mencapai sekitar 65 orang. Sebagian

besar dari mereka adalah dosen yang baru direkrut oleh Universitas.

c. Keadaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa tidak saja dilihat dari segi jumlahnya akan tetapi juga latar belakang yang mempengaruhi perkembangannya. Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan mutu lulusan, maka sejak tahun 2009 yang lalu telah diambil kebijakan melakukan undangan masuk kepada calon mahasiswa berprestasi di sekolah-sekolah (SMA/SMK/MA) di hampir seluruh wilayah Provinsi Aceh serta undangan masuk khusus bagi calon mahasiswa yang berasal dari wilayah Peusangan Raya. Namun demikian yang menjadi masalah ialah bagaimana meningkatkan prosentase (jumlah) lulusan per semester dengan memperhitungkan keseimbangan jumlah mahasiswa yang terdaftar dengan jumlah mahasiswa yang lulus dengan tanpa mengorbankan mutunya.

3.1.3. Pengembangan Pendidikan

a. Pengembangan Program Studi

1). Tujuan pengembangan :

- a). Memantapkan program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada wirausaha dan lapangan kerja yang tersedia.
- b). Menambah program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia khususnya program studi ilmu-ilmu keras dan spesialis.
- c). Merencanakan untuk membuka program S-2 (Pasca Sarjana).

Sebagai realisasi dari tujuan tersebut diatas sejak tahun akademik 2007/2008 telah dibuka 3 program studi baru, yaitu :

- (a) Program Studi Teknik Informatika

(b) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(c) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

2). Sasaran :

a). Jangka Pendek (5 Tahun) :

Semua program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa/masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Pada tahun 2012 jumlah dosen bertambah meningkat menjadi 207 orang, sehingga pertambahan selama 5 tahun berjumlah 142 orang. Jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi pada Universitas Almuslim yang mempunyai 7 Fakultas dengan 22 program studi. Rasio dosen dengan mahasiswa dalam jangka pendek diharapkan bisa menunjukkan angka perbandingan antara 1 : 20 sampai dengan 1 : 25.

b). Jangka Menengah (10 tahun) :

Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka pendek. Peningkatan program studi lebih disempurnakan dan dititik beratkan kepada kebutuhan masyarakat akan tenaga sarjana, serta pembangunan.

b. Pengembangan Kurikulum

1). Tujuan Pengembangan :

Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program D-3 dan S-1.

2). Sasaran :

a). Terwujudnya keseimbangan komposisi komponen-komponen dalam kurikulum.

b). Tersusunnya Tujuan Instruksional Umum/Tujuan Instruksional Khusus, serta stabilitas untuk tiap program dan strata yang lebih mantap.

- c). Terlaksananya model-model pendekatan intern dan antar disiplin ilmu secara luwes dan luas tanpa mengurangi disiplin yang diambil/digarap dalam program studi.
- d). Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- e). Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum.
- f). Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan program studi.

c. Pengembangan Mahasiswa

1). Tujuan Pengembangan :

- a). Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima.
- b). Meningkatkan produktivitas pendidikan.

2). Sasaran :

Pada lima tahun kedepan diproyeksikan jumlah mahasiswa yang diterima stabil. Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu lulusan. Dengan jumlah yang diterima, maka akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Rata-rata lama studi 5,4 tahun dan terus diusahakan makin mendekati ketepatan waktunya (4 – 5 tahun).

d. Pengembangan Tenaga Edukatif

1). Tujuan Pengembangan :

- a). Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan
- b). Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Lektor – Guru Besar)

- c). Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpendidikan tinggi (Magister dan Doktor).
- 2). Sasaran :
- a). Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang Universitas Almuslim mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli = 1 : 4 : 4 : 4
 - b). Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

3.2. Bidang Penelitian

3.2.1. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan atas usaha Universitas Almuslim sendiri dan melalui kerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta lembaga lain. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi yang ada. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah LPPM. Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan adalah :

- a. Program :
 - 1). Karena penelitian merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi Universitas Almuslim untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.

- 2). Kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian Universitas Almuslim akan terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- 3). Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial budaya membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia. Maka Universitas Almuslim melalui kegiatan penelitian akan terus mengikuti timbulnya dampak dan perubahan tersebut.

b. Tenaga

Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada di dalam usaha pengembangan ilmu, teknologi dan bidang sosial keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi Universitas Almuslim untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti yang berbobot sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana

Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan sosial budaya.

3.2.2. Masalah yang dihadapi dalam Pembinaan Penelitian

Masalah yang dihadapi Universitas Almuslim dalam pembinaan penelitian ada beberapa faktor antara lain adalah masih terbatasnya dana penelitian yang mampu disediakan oleh pihak Universitas Almuslim. Disamping itu juga karena masih banyak staf akademik yang belum memiliki penelitian payung.

3.2.3. Konsep Pengembangan Penelitian

a. Program :

- 1). Pemegang Kebijakan :

Keterlibatan pimpinan Universitas Almuslim/LPPM, Dekan, Wakil Dekan I dan Ketua Program Studi dalam merumuskan kebijakan tanpa mengurangi kemungkinan serta sifat kemandirian penelitian atau kebebasan akademik.

2). Pengembangan :

Penelitian juga diarahkan kepada pengembangan program studi yang ada atau yang sedang dipersiapkan.

b. Tenaga :

Lebih banyak mendorong dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, pengajar dan para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Disamping itu juga terus dilakukan usaha untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mereka sebagai pelaksana penelitian.

c. Sarana :

Penyediaan sarana penunjang yang memadai untuk kegiatan penelitian seperti laboratorium, alat-alat peraga dan fasilitas transportasi.

3.3. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

3.3.1. Pembinaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan, bakti sosial, dan KKM terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan di beberapa daerah di Kabupaten Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe dan Pidie Jaya.

3.3.2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada

beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah :

- 1) Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai. Dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.
- 2) Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan di lembaga tersebut belum dapat dilakukan secara baik.
- 3) Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- 4) Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai walaupun kegiatannya sudah terlembagakan (KKM), dan terkoordinasi pada Koordinator Bidang Pengabdian Masyarakat LPPM dan BAPEL KKM Universitas.
- 5) Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- 6) Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang
- 7) Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga. Fasilitas transportasi atau media lain seperti film dan sebagainya yang bersifat kultural edukatif.

3.3.3. Konsep Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui Koordinator Bidang Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan BAPEL KKM Universitas, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

3.4. Bidang Kemahasiswaan

3.4.1. Pembinaan Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan Universitas Almuslim dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi :

a. Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

1). Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap dikelak kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi, panel, riset dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya yang dibidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.

2). Pembinaan aspek sosio budaya keterampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional maupun internasional.

Seperti misalnya mengikutsertakan para mahasiswa dalam program debat ilmiah, kegiatan pertemuan mahasiswa nasional, kunjungan budaya dan seni di negara ASEAN dan Jepang, dan kegiatan lainnya. Dengan demikian para mahasiswa akan lebih banyak

mengenal lingkungan sosial budaya diluar dirinya dan kemudian membandingkan dengan lingkungan sosial dalam dirinya, serta mampu mengidentifikasi lingkungan sosial budaya masing-masing. Hal ini merupakan wahana yang paling tepat untuk menampilkan dan menunjukkan kreatifitas serta keterampilan mereka di bidang seni dan budaya kepada dunia luar. Akhirnya kegiatan tersebut akan menciptakan cakrawala pemikiran dan pandangan yang cukup luas bagi para mahasiswa.

- 3). Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti Pemerintahan Mahasiswa (PEMA), dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.
- 4). Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan Universitas Almuslim lebih mendapatkan pengakuan di mata masyarakat. Disamping itu mahasiswa Universitas Almuslim dapat mengkomunikasikan, menampilkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama dibangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- 1). Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi poliklinik mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- 2). Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling

bagi mahasiswa, himpunan mahasiswa pecinta alam, resimen mahasiswa, kemah kerja, olah raga, kesenian dan sebagainya.

- 3). Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/kerohanian seperti Lembaga Dakwah Kampus dan sebagainya. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti bakti sosial.

3.4.2. Masalah yang Dihadapi

Sehubungan dengan upaya pembinaan kemahasiswa Universitas Almuslim dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua tuntunan dengan kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun secara bertahap dan terencana, Universitas Almuslim akan berusaha semaksimal mungkin terpenuhinya kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana, dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidak seimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

3.4.3. Konsep Pengembangan

Pembinaan kemahasiswaan merupakan salah satu faktor pengembangan bidang pendidikan di Indonesia. Hal ini secara jelas dikemukakan dalam Renstra Pendidikan Nasional bahwa pembangunan di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara Pancasila dan diarahkan untuk “meningkatkan kualitas manusia Indonesia”, yaitu manusia yang beriman

dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani.

Sedangkan tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijakan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan sebagai berikut : “Mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara”.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam Renstra Pendidikan Nasional, kebijakan dasar pengembangan Pendidikan dan Tridarma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa Universitas Almuslim ditujukan kepada pematapan dan pematangan generasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, bertujuan membentuk manusia susila yang cakap, trampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bias dipertanggungjawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara dan agama.

3.5. Bidang Kerumahtangaan

3.5.1. Organisasi

Sesuai dengan PP No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi. Statuta Universitas Almuslim, maka idealnya organisasi Universitas Almuslim terdiri atas :

- a. Dewan Pengawas dan Dewan Pertimbangan;
- b. Ketua Yayasan;
- c. Rektor dan Senat Universitas;
- d. Pembantu Rektor I, II, III dan IV;
- e. Badan Penjaminan Mutu
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- g. Kepala Biro Akademik, Biro Umum dan Keuangan;

- h. P2AK, P3AI, LPPM, SIM/komputer;
- i. Kabag. Kemahasiswaan, Kabag Perencanaan, Kabag Humas, Kabag Personalia/Kepegawaian, Kabag Tata Usaha, Kabag Perlengkapan, Unit Produksi;
- j. Kepala UPT Perpustakaan, PUSKOM, SIM, Lab. Komputer, Lab. MIPA, Lab. Bahasa, Studio Gambar, Lab. Mikroteaching;

Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan status dan pengembangan Universitas Almuslim, dan rencana pengembangan selanjutnya, perlu ditunjang oleh suatu organisasi yang mantap dan baik, maka dirasa perlu mengadakan perubahan struktur organisasi yang ada. Walaupun sebenarnya Universitas Almuslim sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta mempunyai keluwesan mengatur dan menyusun bentuk organisasinya, namun mengingat bahwa pendidikan tinggi yang dikelola swasta merupakan bagian dari program nasional, maka pengaturan struktur organisasi Universitas Almuslim secara bertahap akan mengikuti dan menyesuaikan serta berpedoman pada PP No. 30 tahun 1990.

3.5.2. Masalah

Masalah kerumahtanggaan Universitas Almuslim yang dihadapi saat ini dan yang memerlukan prioritas penyelesaian lebih dahulu antara lain :

- a) Struktur Organisasi Universitas Almuslim yang ada saat ini memerlukan penataan kembali secara cermat dan terperinci, mengikuti dan sesuai dengan PP No. 30 tahun.
- b) Belum ada / belum terpenuhinya tenaga administrasi yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- c) Masih terbatasnya fasilitas dan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan Universitas Almuslim.

3.5.3. Konsep Pengembangan

Titik berat konsep pengembangan bidang kerumahtanggaan Universitas Almuslim meliputi bidang :

- a) Pengelolaan (management)

b) Administrasi

c) Pelayanan

Lebih konkrit meliputi aspek-aspek :

- 1) Pembinaan administrasi personalia, secara periodik dan rutin perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 2) Peningkatan kemampuan administrasi pelayanan pendidikan/akademik.

Dengan demikian program-program lain yang juga menunjang pengembangan bidang kerumahtanggaan Universitas Almuslim, akan tetap berorientasi pada ketiga hal di atas. Walaupun demikian program-program yang sedang dilaksanakan saat ini akan tetap berpedoman pada PP. No. 30 tahun 1990, serta ketentuan-ketentuan atau kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan. Dengan demikian perencanaan dan pengembangan pada masa mendatang akan menuju ke arah efisiensi, kreativitas dan produktivitas kerja.

BAB IV

RANGKUMAN AKADEMIK

Berpedoman kepada penggarisan kebijaksanaan dasar sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, Universitas Almuslim berketetapan untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, profesional dan islami, serta ikut bertanggung jawab kepada pencapaian cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Universitas Almuslim sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan profesi dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa mengabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya.

Berdasarkan sifat dan karakteristik pokok-pokok tersebut maka tujuan dasar dari Universitas Almuslim adalah membentuk “Manusia Indonesia seutuhnya melalui Tridarma Perguruan Tinggi”. Untuk melaksanakan misi dan peranan itu, maka Universitas Almuslim menetapkan langkah-langkah pokok yang akan digunakan sebagai ciri dasar dari pendidikan yang akan dikembangkan:

- a. Mengembangkan pendidikan yang orientasi utamanya diletakkan kepada kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Melakukan penelitian dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat tidak saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga untuk kepentingan pembangunan.
- c. Berperan serta di dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi pada pokoknya telah menggariskan bahwa arah pendidikan tinggi di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang tunggal. Ini berarti bahwa pendidikan tinggi di Indonesia haruslah mencakup seluruh lembaga-lembaga perguruan tinggi

negeri dan swasta. Sedangkan strategi pengembangan menuju ke arah itu semestinya disusun dengan memperhatikan pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dari lembaga-lembaga perguruan tinggi yang ada. Oleh sebab itu, kerjasama diantara perguruan tinggi negeri maupun swasta seyogyanya diupayakan secara maksimal.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka di dalam mengembangkan serta melaksanakan misi dan peranannya, Universitas Almuslim akan sentiasa mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik diantara perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang berada di sekitar Aceh maupun yang berada di Indonesia. Hubungan kerjasama ini pada dasarnya akan dikembangkan serta diarahkan kepada usaha untuk mencapai sistem pendidikan tinggi yang tunggal, dengan tanpa mengurangi potensi yang dimiliki Universitas Almuslim untuk mencapai kemampuan berkembang secara mandiri.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh Universitas Almuslim, perlu pula diperhitungkan tantang dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan pendekatan (approach) yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (input), proses (throughput), dan keluaran (output), harus diberi tempat dan perhatian secara proporsional dan memadai.

Satu yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah bahwa proses perkembangan kearah bentuk yang kian kompleks, yaitu masing-masing bagian terspesialisasi, sehingga perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan.

Sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Induk Perbaikan Keadaan Perguruan Tinggi sebagaimana yang dituangkan dalam Kategori Program Utama, maka secara lebih khusus Universitas Almuslim menetapkan kegiatan-kegiatan pokok yang membidangi:

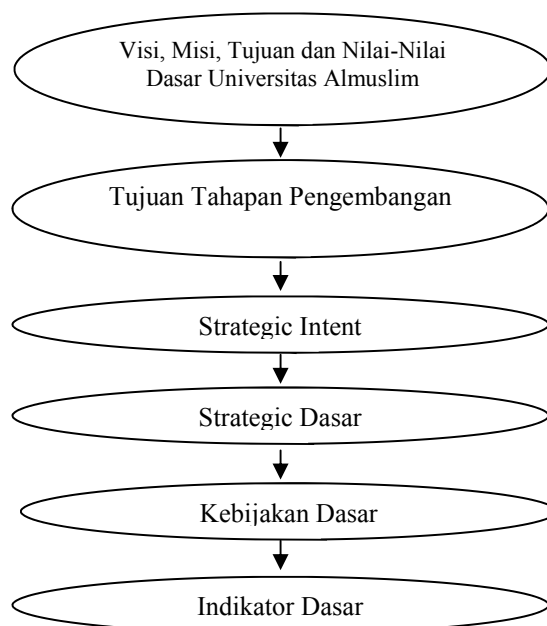
- a. Bidang Pendidikan:
- b. Bidang Penelitian; dan
- c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Bidang tata kelola dan SDM
- e. Bidang Keuangan

BAB V

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

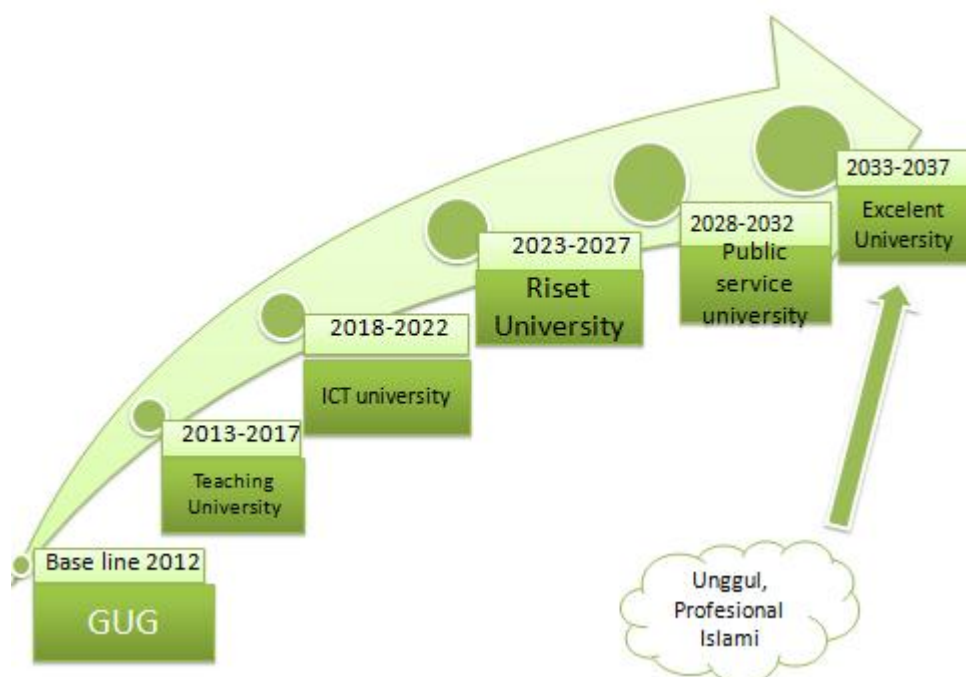
Ketiga komponen ini disusun pada tingkatan yang sangat mendasar dengan fungsi sebagai arahan dasar. Pada saat proses implementasinya, ketiga komponen tersebut masih memerlukan rincian yang lebih operasional sesuai dengan kondisi riil saat itu. Dengan demikian, diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja yang disajikan pada bagian berikut ini disusun untuk masing-masing tahap pengembangan; karena pada dasarnya ketiga komponen tersebut dirumuskan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ditetapkan untuk masing-masing tahapan pengembangan. Di lain pihak, ketiga komponen tersebut dirumuskan berdasarkan roh dasar pengembangan (*strategic intent*) pada masing-masing tahapan. Penyusunan tersebut tidak lepas dari arahan yang terdapat pada visi, misi, tujuan dan nilai-nilai dasar Universitas Almuslim. Secara skematis landasan berpikir proses penyusunan RIP Universitas Almuslim dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Landasan Pikir Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Kegiatan yang menjadi objek dalam penyusunan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja didasarkan atas pendekatan value chain. Pendekatan ini pada dasarnya membagi kegiatan organisasi menjadi dua kelompok besar, yaitu kegiatan utama (main activity) dan kegiatan pendukung (supporting activity). Kegiatan utama direpresentasikan melalui Tridarma yang terdiri atas pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan dakwah. Sedangkan kegiatan pendukung diwujudkan oleh kegiatan pada bidang organisasi dan SDM, teknologi, sarana dan prasarana serta keuangan.



Gambar 2. Road Map Universitas Almuslim 2013-2037

TABEL: ORIENTASI, STRATEGI, KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA PER TAHAPAN RIP UNIVERSITAS ALMUSLIM 2013-2037

BIDANG PENDIDIKAN

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I (2013-2017) Teaching University	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan Networking	Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul	Merevitalisasi dan melaksanakan secara konsisten kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Kualitas suasana akademik dan produktivitas tridarma
			Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	Penerapan kurikulum berdasarkan KKNI
			Meningkatkan kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler	Promosi, inovasi dan pioneering aktivitas tridarma dan PKM
			Menerapkan sistem mutu untuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	Penerapan standar mutu di semua unit dalam kegiatan tridarma
			Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan	Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning
			Melaksanakan kegiatan/festival IPTEKSOSBUD nasional dan internasional	Aktivitas ilmiah yang diselenggarakan pengelola PS dan kelompok mahasiswa

Tahap II (2017-2022) ICT University	Penguatan: Sistem Informasi Unggul	Melengkapi dan Memberdayakan Sistem Informasi	Penyediaan fasilitas, akses, teknologi, dan teknologi informasi yang mendukung kegiatan Tridarma	Sinergi antara rektorat, fakultas, prodi dalam menyelenggarakan tridarma
			Optimalisasi sistem pembelajaran online (e-learning)	Transfer IPTEKS yang tanpa batas dan kendala
			Meningkatkan kapasitas bandwidth	Kualitas transfer data online
			Membangun sistem informasi yang dapat diakses secara internasional	Profil universitas yang dapat diakses oleh semua pihak
			Menyediakan semua bahan ajar dalam bentuk digital	Mempermudah pelayanan kepada mahasiswa
Tahap III (2022-2027) Riset University	Pertumbuhan dan Berkelanjutan: Inovasi dan Diversifikasi	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, perolehan HaKI dan Paten	Pemutakhiran dan integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan keunggulan lokal dan hasil penelitian	Kurikulum yang mengarahkan mahasiswa mempunyai budaya meneliti
			Memperluas akses hasil penelitian sebagai bahan ajar utama	Dihasilkannya bahan ajar yang update terhadap perkembangan IPTEKS
			Menjadikan proses PBM sebagai media diseminasi temuan penelitian	Menghasilkan budaya PBM berbasis penelitian
			Melaksanakan kerjasama nasional dan internasional dalam penyelenggaraan	Meningkatnya mutu PBM

			PBM	
Tahap IV (2028-2032) Public Service University	Budaya Empati terhadap lingkungan dan sosial	Membuat dan melaksanakan agenda dan topik pengabdian kepada masyarakat	Mensinergikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat	Pembelajaran terintegrasi universitas-masyarakat
			Memperkuat pengembangan dan penerapan desa/kawasan binaan	Pemberdayaan desa berbasis IPTEKS
			Menginisiasi dan memantapkan pembentukan unit penanggulangan bencana	Pelayanan kebencanaan bagi masyarakat luas
			Meningkatkan kerja sama dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) dengan BUMN, BUMD dan swasta	Peningkatan kerjasama pengabdian dengan multistakeholder
			Menjadi barometer di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kualitas yang unggul dalam pelayanan kepada masyarakat
Tahap V (2033-2037) Excelent University	Kemandirian dan Keberlanjutan	Membangun pengakuan dan reputasi	Mengembangkan kebijakan dan strategi akademik untuk menjaga keunggulan lokal	Menghasilkan IPTKES unggulan
			Meningkatkan penelitian kerjasama internasional di bidang unggulan	Meningkatkan mutu penelitian dan hasilnya di tingkat internasional
			Mempertahankan budaya ilmiah secara berkesinambungan	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional secara rutin

			Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan Internasional	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
			Merintis pendirian program joint degree, double degree dan kelas internasional	proporsi mahasiswa dari luar provinsi dan luar negeri
			Berkelanjutan dalam peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi	Mempunyai kompetensi dan reputasi nasional dan internasional

BIDANG PENELITIAN

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I (2013-2017) Teaching University	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan Networking	Penelitian Berbasis Kompetensi/Bidang Keilmuan Dosen	Tersedianya Sarana dan prasarana penunjang penelitian	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi standar mutu untuk menunjang pembelajaran dan penelitian
			Pembinaan penelitian sesuai dengan kompetensi/keilmuan dosen	Peningkatan proposal dosen yang didanai
			Menyusun road map penelitian sesuai kompetensi dosen dan keunggulan lokal	Persentase dosen melaksanakan penelitian meningkat
			Meningkatkan kuantitas dan mutu proposal penelitian	Peningkatan penelitian yang didanai dari berbagai sumber hibah
			Langganan jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Tersedianya sumber literatur berkualitas dan termutakhir
			Mendorong penelitian ke arah potensi HaKI dan paten, serta publikasi internasional	Publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, HaKI dan Paten
			Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen	Sistem reward dan punishment berdasarkan pada kinerja penelitian
Tahap II (2017-2022) ICT University	Penguatan: Sistem Informasi Unggul	Melengkapi dan Memberdayakan Sistem Informasi	Akses jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Peningkatan akses sumber literatur berkualitas dan termutakhir

			Mengembangkan kerjasama dengan universitas, pusat penelitian di tingkat nasional dan internasional	Peningkatan akses penelitian dengan adanya pendanaan penelitian dari berbagai sumber kerjasama
			Mengupayakan jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan terindeks internasional yang dikelola oleh program studi	Menghasilkan jurnal yang terakreditasi di tingkat nasional dan jurnal internasional bereputasi
			Mengembangkan database serta profil penelitian	Sistem informasi penelitian terpadu
			Mendirikan pusat studi unggulan yang dikelola secara lintas disiplin	Tersedianya potensi kajian penelitian multidisiplin
Tahap III (2022-2027) Riset University	Pertumbuhan dan Berkelanjutan: Inovasi dan Diversifikasi	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, perolehan HaKI dan Paten	Membangun budaya ilmiah secara berkesinambungan	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional secara rutin
			Mengembangkan laboratorium yang terakreditasi	Menyediakan laboratorium yang berstandar nasional dan internasional
			Mewajibkan dosen untuk publikasi dan menyajikan makalah di tingkat nasional dan internasional	Terbangunnya reputasi dosen di tingkat nasional dan internasional
			Merealisasikan jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan terindeks internasional yang dikelola oleh program studi	Menghasilkan jurnal yang diakui di tingkat nasional dan internasional

			Pemerolehan HaKI dan Paten	Meningkatkan pengakuan multi pihak terhadap karya intelektual dosen
			Melaksanakan kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian unggulan	Meningkatkan mutu penelitian dan hasilnya
Tahap IV (2028-2032) Public Service University	Budaya Empati terhadap lingkungan dan sosial	Membuat dan melaksanakan agenda dan topik pengabdian kepada masyarakat	Mensinergikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat	Pembelajaran terintegrasi universitas-masyarakat
			Memperkuat pengembangan dan penerapan desa/kawasan binaan	Pemberdayaan desa berbasis IPTEKS
			Menginisiasi dan memantapkan pembentukan unit penanggulangan bencana	Pelayanan kebencanaan bagi masyarakat luas
			Meningkatkan kerja sama dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) dengan BUMN, BUMD dan swasta	Peningkatan kerjasama pengabdian dengan multistakeholder
			Menjadi barometer di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kualitas yang unggul dalam pelayanan kepada masyarakat
Tahap V (2033-2037) Excelent University	Kemandirian dan Keberlanjutan	Membangun pengakuan dan reputasi	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan terindeks internasional yang dikelola oleh program studi	Menghasilkan jurnal yang diakui di tingkat nasional dan internasional

			Meningkatkan penelitian kerjasama internasional di bidang unggulan	Meningkatkan mutu penelitian dan hasilnya di tingkat internasional
			Mempertahankan budaya ilmiah secara berkesinambungan	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional secara rutin
			Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan Internasional	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
			Menciptakan kondisi lingkungan akademik yang inspiratif	proporsi mahasiswa dari luar provinsi dan luar negeri
			Berkelanjutan dalam peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi	Mempunyai kompetensi dan reputasi nasional dan internasional

BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I (2013-2017) Teaching University	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan Networking	Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam berbagai kegiatan PPM	Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam KKM baik di tingkat daerah, nasional dan internasional
			Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan PPM	Kuantitas dan kualitas kinerja pelaksanaan KKM
			Penjajakan kerjasama dengan multi stakeholder dalam kegiatan PPM	Promosi, inovasi dan pioneering aktivitas pembangunan masyarakat
				Pendidikan, pelatihan dan penghargaan untuk kegiatan PPM
				Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya
				Jaringan kerjasama dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) dengan BUMN, BUMD dan swasta
Tahap II (2017-2022) ICT University	Penguatan: Sistem Informasi Unggul	Melengkapi dan Memberdayakan Sistem Informasi	Penyediaan fasilitas, akses, teknologi, dan tekonologi informasi yang mendukung kegiatan PPM	Sinergi antara rektorat, fakultas, LPPM, prodi dalam menyelenggarakan PPM
			Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat	Peran serta alumni dalam mendukung PPM, akses dana beasiswa, pelatihan dan informasi bursa kerja
			Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas PPM	Menghasilkan jurnal yang diakui di tingkat nasional dan internasional

				Media diseminasi dan publikasi hasil PPM
				Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, penelitian dan PPM
Tahap III (2022-2027) Riset University	Pertumbuhan dan Berkelanjutan: Inovasi dan Diversifikasi	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, perolehan HaKI dan Paten	Membangun budaya penelitian untuk pembangunan masyarakat	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional secara rutin
			Mengembangkan laboratorium berbasis masyarakat	Menyediakan laboratorium yang berstandar nasional dan internasional
			Meningkatkan pemerolehan HaKI dan Paten bagi produk berbasis kearifan/keunggulan lokal untuk PPM	Meningkatkan pengakuan multi pihak terhadap karya intelektual dosen
			Melaksanakan kerjasama nasional dan internasional dalam penyelenggaraan PPM	Meningkatkan mutu penelitian dan hasilnya
Tahap IV (2028-2032) Public Service University	Budaya Empati terhadap lingkungan dan sosial	Membuat dan melaksanakan agenda dan topik pengabdian kepada masyarakat	Mensinergikan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat	Pembelajaran terintegrasi universitas-masyarakat
			Memperkuat pengembangan dan penerapan desa/kawasan binaan	Pemberdayaan desa berbasis IPTEKS
			Menginisiasi dan memantapkan pembentukan unit penanggulangan bencana	Pelayanan kebencanaan bagi masyarakat luas

			Meningkatkan kerja sama dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) dengan BUMN, BUMD dan swasta	Peningkatan kerjasama pengabdian dengan multistakeholder
			Menjadi barometer di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kualitas yang unggul dalam pelayanan kepada masyarakat
Tahap V (2033-2037) Excelent University	Kemandirian dan Keberlanjutan	Membangun pengakuan dan reputasi	Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan terindeks internasional yang dikelola oleh program studi	Menghasilkan jurnal yang diakui di tingkat nasional dan internasional
			Meningkatkan penelitian kerjasama internasional di bidang unggulan	Meningkatkan mutu penelitian dan hasilnya di tingkat internasional
			Mempertahankan budaya ilmiah secara berkesinambungan	Menyelenggarakan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional secara rutin
			Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan Internasional	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
			Menciptakan kondisi lingkungan akademik yang inspiratif	proporsi mahasiswa dari luar provinsi dan luar negeri
			Berkelanjutan dalam peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi	Mempunyai kompetensi dan reputasi nasional dan internasional

BIDANG TATA KELOLA

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I (2013-2017) Teaching University	Koordinasi dan komitmen: Kompetensi Institusi dan Networking	Revitalisasi Organisasi dan komitmen SDM	Memperkuat budaya organisasi/ komitmen	Pemahaman visi dan misi lembaga oleh seluruh unit kerja
			Menyempurnakan dan membakukan sistem di seluruh satuan unit kerja	Akuntabilitas dan transparansi
			Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM	Kualifikasi dan kualitas kinerja dan partisipasi staf dalam sistem organisasi universitas
			Penyusunan ulang sistem reward dan punishment	Sistem reward dan punishment berdasarkan pada kinerja
		Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu	Menguatkan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	Kualitas tata kelola penyelenggaraan akademik
			Menguatkan dan memberikan kewenangan Unit Manajemen Mutu untuk menangani dan membantu persiapan dan proses akreditasi	Kualitas penyelenggaraan organisasi
			Mengefektifkan peran dan fungsi audit internal	
Tahap II (2017-2022) ICT University	Penguatan: Sistem Informasi Unggul	Melengkapi dan Memberdayakan Sistem Informasi	Mengintegrasikan SI antar unit kerja dan pendelegasian pengelolaan web-site ke program studi	Kualitas pelayanan dan integritas
			Meningkatkan kapasitas bandwidth	Kemudahan koneksi jaringan sistem informasi

			Meningkatkan pemahaman visi dan misi universitas	Peningkatan empati dan komitmen pegawai
			Mengoptimalkan pelayanan dengan menggunakan fasilitas Pusat Sistem Informasi menuju paperless	Peningkatan efisiensi kinerja organisasi
			Melanjutkan peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM	Kualifikasi dan kualitas kinerja dan partisipasi staf dalam sistem organisasi universitas
			Menyempurnakan sistem informasi dan fasilitas dalam administrasi akademik dan umum	Sistem informasi terpadu hingga unit terkecil
Tahap III (2022-2027) Riset University	Pertumbuhan dan Berkelanjutan: Inovasi dan Diversifikasi	Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk dan inovasi baru	Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif	Kandungan penelitian mandiri dalam kurikulum dan disain pembelajaran
			Merevitalisasi peran organisasi dalam penguatan pengelolaan penelitian	Mata kuliah dengan tugas berbasis penelitian
				Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggungjawab dosen
			Menyiapkan kebijakan dan menginisiasi implementasi berbahasa internasional bagi para pengelola	Mengembangkan pusat-pusat studi berbasis keunggulan lokal
				Kesesuaian penelitian dengan kompetensi peneliti

			Melanjutkan peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM	Kualifikasi dan kualitas kinerja dan partisipasi staf dalam sistem organisasi universitas
			Meningkatkan pelayanan terhadap dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian	Peningkatan kualitas produk penelitian
Tahap IV (2028-2032) Public Service University	Budaya Empati terhadap lingkungan dan sosial	Membuat dan melaksanakan agenda dan topik pengabdian kepada masyarakat	Membentuk pengelolaan kegiatan pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat	Pembelajaran terintegrasi universitas-masyarakat
			Menguatkan pengelolaan dan implementasi desa/kawasan binaan	Pemberdayaan desa berbasis IPTEKS
			Memantapkan unit penanggulangan bencana	Pelayanan kebencanaan bagi masyarakat luas
			Mengelola kerja sama dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan BUMN, BUMD dan swasta	Kerjasama multistakeholder
Tahap V (2033-2037) Excelent University	Kemandirian dan Keberlanjutan	Membangun pengakuan dan reputasi	Menyiapkan perangkat pembentukan program studi internasional, double degree atau joint degree	Kualitas akademik yang unggul secara global
			Merevitalisasi peran fakultas dan PS dalam keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler	Budaya relationship mahasiswa-dosen untuk menghasilkan IPTEKS yang unggul
			Meningkatkan peran Universitas Almuslim dalam pengembangan wirausaha	Lahirnya wirausahawan yang teruji dan profesional
			Penguatan unit khusus untuk meningkatkan prestasi mahasiswa	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

			Memberikan pelayanan berkualitas untuk menjamin lingkungan akademik yang inspiratif	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan
			Melaksanakan akreditasi internasional semua program studi internasional	program studi mempunyai reputasi nasional dan internasional

BIDANG KEUANGAN

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I (2013-2017) Teaching University	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan Networking	Sumber dana 5-10% berasal dari non mahasiswa	Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien	Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana
			Optimalisasi dan Pengembangan sarana dan prasarana berdasarkan skala prioritas	Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana
			Menyempurnakan laboratorium pendidikan, perpustakaan dan menyiapkan laboratorium penelitian	Peningkatan kapasitas
			Perintisan dana dari non mahasiswa	Pendapatan dari non mahasiswa
Tahap II (2017-2022) ICT University	Penguatan: Sistem Informasi Unggul	Sumber dana 10-15% berasal dari non mahasiswa	Intensifikasi sumber dana non mahasiswa	Peningkatan pendapatan dari non mahasiswa
			Investasi pada unit bisnis universitas	Peningkatan pendapatan dari perkebunan dan unit bisnis centre
			Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran	Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana
			Investasi pada pengembangan kompetensi SDM	Peningkatan kualitas SDM untuk menaikkan daya tarik

Tahap III (2022-2027) Riset University	Pertumbuhan dan Berkelanjutan: Inovasi dan Diversifikasi	Sumber dana 15-30% berasal dari non mahasiswa	Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar (selain Kemenristekdikti)	Porsi dana penelitian
			Perintisan dana dari produk inovasi terutama produk penelitian/bisnis baru	porsi dana dari produk/inovasi baru
			Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat research skill	Kuantitas dan kualitas penelitian
Tahap IV (2028-2032) Public Service University	Budaya Empati terhadap lingkungan dan sosial	Sumber dana 30-40% berasal dari non mahasiswa	Perintisan dana dari PPM yang bersumber dari pihak luar (selain Kemenristekdikti)	Porsi dana PPM
			Perintisan dana dari produk inovasi terutama produk PPM/bisnis baru	Porsi dana dari produk/inovasi baru
			Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat research and publice service skill	Kuantitas dan kualitas PPM
Tahap V (2033-2037) Excelent University	Kemandirian dan Keberlanjutan	Sumber dana > 40% berasal dari non mahasiswa	Ekstensifikasi dana dari penelitian dan PPM yang berasal dari luar	Peningkatan porsi dana PPM
			Ekstensifikasi dana dari produk inovasi terutama produk penelitian/PPM/bisnis baru	Peningkatan porsi dana dari produk/inovasi baru
			Peningkatan skill SDM dalam bidang research and publice service	Peningkatan kuantitas dan kualitas PPM

